

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang telah dilakukan melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana intervensi, pelaksanaan implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan terhadap hasil tindakan pada pasien dengan nyeri kronis akibat post mastektomi kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I, maka dari laporan kasus ini dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Mengwi I, ditemukan bahwa pasien mengalami nyeri kronis *post mastektomi* akibat kanker payudara yang ditandai dengan mengeluh nyeri pada area payudara kiri menjalar ke ketiak dengan skala 4 serta telah berlangsung lebih dari tiga bulan, sehingga memengaruhi aktivitas dan pola tidur pasien.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi I, dapat ditegakkan diagnosis keperawatan Nyeri Kronis (D.0078) yang berhubungan dengan kerusakan jaringan saraf pasca tindakan mastektomi, ditandai dengan keluhan nyeri pada payudara kiri yang telah berlangsung lebih dari tiga bulan, menjalar ke ketiak hingga tangan, bersikap protektif terhadap nyeri yang dirasakan, takut mengalami cedera berulang, tampak gelisah serta mengganggu aktivitas dan pola tidur pasien.

3. Intervensi keperawatan pada Ny. S disusun dengan mengacu pada standar luaran keperawatan tingkat nyeri dan standar intervensi keperawatan dengan manajemen nyeri serta terapi relaksasi yang meliputi pemantauan karakteristik nyeri, evaluasi respons terhadap terapi obat, pemberian edukasi, serta penerapan teknik relaksasi sebagai upaya membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien.
4. Implementasi keperawatan pada Ny. S dilakukan 4 kali selama 30 menit setiap kunjungan, meliputi tindakan manajemen nyeri seperti pengkajian karakteristik nyeri, pemantauan intensitas nyeri, serta pemberian terapi nonfarmakologis berupa relaksasi otot progresif untuk membantu menurunkan nyeri akibat *post mastektomi* kanker payudara.
5. Hasil evaluasi keperawatan setelah diberikan asuhan keperawatan 4 kali selama 30 menit adanya perbaikan kondisi pasien, hasil pemeriksaan menunjukkan intensitas nyeri menurun dari skala nyeri 4 menjadi skala nyeri 2, gelisah menurun, pola tidur membaik, pasien mampu kembali melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien teratasi sebagian, tetapi teknik relaksasi otot progresif perlu dilakukan dirumah untuk membantu mengurangi nyeri yang dirasakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Mengwi 1 dengan masalah keperawatan nyeri kronis akibat post mastektomi kanker payudara, laporan kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat terutama bagi :

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien melanjutkan teknik terapi relaksasi otot progresif dirumah untuk meredakan nyeri akibat post mastektomi kanker payudara secara mandiri agar nyeri yang dirasakan dapat teratasi.

2. Bagi pemegang program kanker payudara di Puskesmas Mengwi I

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat diterapkan dalam pengembangan pelayanan keperawatan, khususnya bagi pemegang program kanker payudara di UPTD Puskesmas Mengwi I, dalam memberikan asuhan keperawatan kepada penderita kanker payudara yang mengalami nyeri kronis *post mastektomi* melalui penerapan teknik nonfarmakologis berupa relaksasi otot progresif sebagai upaya membantu meredakan nyeri.